

## **PENGELOLAAN BANK SAMPAH SEBAGAI IMPLEMENTASI NILAI BELA NEGARA YANG BERBASIS ENTERPRENEUR**

**Aniek Irawatie, Widayani Wahyuningtyas**

UPN “Veteran” Jakarta

*aniekirawatie@upnvj.ac.id, widayaniwahyuningtyas@upnvj.ac.id*

### **Abstract**

Garbage management is becoming an increasingly pressing issue to be addressed worldwide. Waste banks have been an effective solution in this situation to reduce garbage and create economic value from waste, but not many people have noticed that the management of Waste Banks must combine martial values, such as concern for the environment and entrepreneurial spirit. This problem of garbage will continue to increase if not properly and properly monitored, so it takes ways and efforts how to manage the garbages well and correctly to avoid the accumulation of garbs that cause the environment to become uncomfortable and safe from disease This waste management will also generate profitable economic value with insights on Reduce, Reuse, Recycle, and Replace (4R). Methods of implementation of community partnership program at Junk Bank Junk bank Youth Hope 23 in Bintaro Hope Road Kelurahan, Stage 1: UPN Veterans Jakarta's team of lecturers will perform FGD with environmental managers/RW apparatus as the builders of the Youth Hope Karukunan Korang. Stage 2: The PKM team carries out environmental work around the garbage bank in order to cleaner and socialize about the importance of waste management, the benefits of the Garbage Bank, and the positive impact on the environment. Stage 3 : Conducting designation and training for members of the garbage bank in managing the management of the waste bank and entrepreneurs. The result of this program is that the community and the coral reefs are aware of the importance of keeping the environment clean, knowing how to manage garbage properly and making the trashbanks more organized.

*Keywords: Garbage Bank, implementation, Value of the Nation, entrepreneur.*

### **Abstrak**

Pengelolaan sampah menjadi masalah yang semakin mendesak untuk ditangani di seluruh dunia. Bank Sampah telah menjadi solusi yang efektif dalam situasi ini untuk mengurangi sampah dan menciptakan nilai ekonomi dari limbah, tetapi tidak banyak orang yang memperhatikan bahwa pengelolaan Bank Sampah harus menggabungkan nilai-nilai bela negara, seperti kepedulian terhadap lingkungan dan semangat usaha. Permasalahan sampah ini akan terus meningkat jika tidak ditindaklanjuti dengan baik dan benar, sehingga dibutuhkan cara dan upaya bagaimana mengelola sampah dengan baik dan benar agar tidak terjadi penumpukan sampah yang menyebabkan lingkungan menjadi tidak nyaman dan aman dari penyakit. Penanganan sampah ini juga akan menghasilkan nilai ekonomis yang bermanfaat dengan pemberian wawasan mengenai Reduce, Reuse, Recycle, dan Replace (4R). Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat di Bank Sampah Bank Sampah Kerukunan Pemuda Harapan 23 di Jalan Harapan Kelurahan Bintaro, Tahap 1 : Tim dosen UPN Veteran Jakarta akan melakukan FGD dengan pihak pengurus lingkungan/ aparat RW sebagai sebagai pembina Karang Taruna Kerukunan Pemuda Harapan. Tahap 2: Tim PKM melakukan kegiatan kerja bakti lingkungan sekitar bank sampah agar lebih bersih dan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah, manfaat Bank Sampah, dan dampak positif bagi lingkungan. Tahap 3 : Melakukan penyuluhan dan pelatihan bagi anggota bank sampah dalam mengelola manajemen bank sampah dan enterpreneur. Hasil dari program ini adalah masyarakat dan karang taruna sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, bisa mengetahui bagaimana cara mengelola sampah dengan baik dan membuat bank sampah lebih terorganisir.

*Keywords: Bank Sampah, implementasi, Nilai Bela Negara, enterpreneur.*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2023, Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, dipenuhi dengan keindahan alam memukau yang membuat Indonesia menjadi negara yang memiliki banyak jumlah wisatawan. Data tersebut memuat informasi tentang jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia mencapai 1,13 juta. Sebagai warga negara yang baik kita wajib untuk menjaga dan melestarikan lingkungan yang telah diberikan Tuhan agar negara kita tetap terjaga keindahan alamnya. Akan tetapi nyatanya, masyarakat kita masih banyak yang belum mengimplementasikan nilai bela negara seperti cinta kepada tanah air, oleh sebab itu diperlukan kesadaran masyarakat untuk menjaga dan membersihkan lingkungan sebagai bukti dari rasa cinta kepada tanah air sendiri. Jika lingkungan dijaga dengan baik, akan memberikan dampak positif dalam kehidupan kita. Dampak positif yang didapatkan adalah membuat kehidupan bermasyarakat menjadi lebih nyaman dan aman.

Lingkungan yang tidak dijaga kebersihannya akan menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan kumuh karena penumpukan sampah. Sampah merupakan salah satu masalah terbesar yang dihadapi Indonesia saat ini. Sampah adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam melakukan aktivitas. Sampah-sampah akan terus ada seiring dengan masih berjalannya aktivitas yang dilakukan manusia. Bahkan volume sampah semakin meningkat setiap harinya. Volume sampah nasional pada 2022 mencapai 21,1 juta ton, rari total

produksi sampah nasional tersebut, 65,71% (13,9 juta ton) dapat terkelola, sedangkan sisanya 34,29% (7,2 juta ton) belum terkelola dengan baik, penjelasan tersebut sesuai dengan data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Permasalahan sampah ini akan terus meningkat jika tidak ditindaklanjuti dengan baik dan benar, sehingga dibutuhkan cara dan upaya bagaimana mengelola sampah dengan baik dan benar agar tidak terjadi penumpukan sampah yang menyebabkan lingkungan menjadi tidak nyaman dan aman dari penyakit. Dalam Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2008 serta Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 yang mengamanatkan untuk mengelola sampah yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah, untuk itu dengan adanya Bank sampah bisa menjadi solusi atas permasalahan ini.

Banyak orang belum menyadari pentingnya pengelolaan sampah, dan masih banyak orang membuang sampah secara sembarangan, tidak memahami dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan. Salah satu masalah utama adalah kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah yang memadai di banyak tempat, terutama di kota-kota kecil dan wilayah pedesaan. Akibatnya, sampah terkumpul di sungai dan lahan terbuka lainnya.

Penanganan sampah ini juga akan menghasilkan nilai ekonomis yang bermanfaat dengan pemberian wawasan mengenai *Reduce, Reuse, Recycle*, dan *Replace* (4R). Pemberian wawasan dilakukan untuk menyadarkan masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang akan menghasilkan

keuntungan. Mengingat perkembangan zaman yang cepat dan masalah lingkungan yang semakin mendesak. Salah satu solusi yang telah terbukti berhasil adalah mendirikan Bank Sampah, di mana orang-orang dapat menukar sampah mereka dengan uang atau barang layak pakai. Namun, masih ada masalah dengan manajemen Bank Sampah, yang perlu diperbaiki. Namun, nilai-nilai bela negara seperti kewirausahaan dan kepedulian terhadap lingkungan juga perlu ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di wilayah Jalan Harapan Kelurahan Bintaro Kecamatan Pesanggrahan, telah berdiri bank sampah akan tetapi kondisinya terbengkalai sehingga masih banyak sampah non-organik seperti galon bekas, botol-botol mineral, kardus dan sampah-sampah lainnya sehingga membuat lingkungan sekitar bank sampah menjadi kotor dan kurang sehat. Bank sampah tersebut dikelola oleh karang taruna RT 02 dan 03 yang dinamakan Bank Sampah Kerukunan Pemuda Harapan 23 di Jalan Harapan Kelurahan Bintaro.

Permasalahan dalam pengelolaan sampah yang belum optimal dan perlunya penerapan nilai-nilai bela negara yang berbasis *entrepreneur* sebagai solusi untuk memperbaiki pengelolaan tersebut.



Gambar 1. Kondisi Bank Sampah

Tim PKM juga melibatkan mahasiswa sebagai pengalaman belajar di luar kampus dan mendapatkan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk melihat permasalahan sampah yang ada di masyarakat. Adapun tujuan kegiatan ini adalah program ini bertujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan Bank Sampah yang efisien dan berkelanjutan sambil menerapkan nilai-nilai bela negara melalui usaha.

## METODE

Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat di Bank Sampah Bank Sampah Kerukunan Pemuda Harapan 23 di Jalan Harapan Kelurahan Bintaro, dengan tahapan sebagai berikut :

**Tahap 1** : Tim dosen UPN Veteran Jakarta akan melakukan FGD dengan pihak pengurus lingkungan/ aparat RW sebagai pembina Karang Taruna Kerukunan Pemuda Harapan.

**Tahap 2** : Tim PKM melakukan kegiatan kerja bakti lingkungan sekitar bank sampah agar lebih bersih dan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah, manfaat Bank Sampah, dan dampak positif bagi lingkungan.

**Tahap 3** : Melakukan penyuluhan dan pelatihan bagi anggota bank sampah dalam mengelola

manajemen bank sampah dan *entrepreneur*.

Jadwal kegiatan program ini sebagai berikut :

1. Tahap awal dan persiapan, dilakukan setelah adanya kesepakatan dengan mitra seperti alokasi waktu, tempat/lokasi program
2. Pelaksanaan program kemitraan masyarakat dasar di Bank Sampah Kerukunan Pemuda Harapan 23 di Jalan Harapan Kelurahan Bintaro.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan yang bersih memiliki karakteristik seperti tanah yang bersih dan tidak adanya sampah yang berserakan. Dengan menjaga lingkungan tetap bersih, kita sebagai warga negara telah menerapkan nilai bela negara, yang tidak hanya berasal dari militer tetapi juga dari cinta tanah air. Dengan cinta tanah air, kita akan menjaga lingkungannya agar aman dan nyaman. Lingkungan yang bebas dari polusi, bau, dan sampah disebut kebersihan lingkungan. Semua masyarakat harus sangat berhati-hati untuk membuat lingkungan bersih.

Dengan melakukan hal-hal kecil seperti membuang sampah di tempatnya, membedakan sampah menurut jenisnya, mendaur ulang sampah dengan cara yang sederhana, dan sebagainya, Anda dapat membuat lingkungan menjadi lebih bersih. Dengan adanya kerjasama antara masyarakat dan lingkungan, akan tercipta lingkungan bersih yang juga bermanfaat bagi kita karena membuat kita dapat menjalani hidup dengan nyaman dan aman dari penyakit.

Pengelolaan lingkungan dibutuhkan untuk menciptakan lingkungan bersih dari penumpukan

sampah. Pengelolaan lingkungan dijelaskan pada Undang - Undang No. 22 tahun 1997 yang mengatakan bahwa pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan. Penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup. Pengelolaan lingkungan merupakan tanggung jawab bersama baik masyarakat maupun pemerintah. Semua orang berhak dan wajib untuk menjaga lingkungan, hal ini merupakan wujud dari nilai bela negara yang mana menerapkan cinta kepada tanah air dengan menjaga lingkungan.

Sampah adalah sisa yang dihasilkan dari aktivitas manusia atau proses alam. Sampah yang dikumpulkan dan dibuang ke TPA hanya akan membuat penumpukan sampah hingga kemudian menjadi gunung sampah. Penumpukan sampah bisa dikurangi dengan mengelola sampah sesuai jenisnya. Terdapat 3 jenis sampah yaitu sampah organik, anorganik dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun).

Sampah organik yaitu sampah yang mudah terurai, pengelolaan sampah ini bisa didaur ulang menjadi kompos. Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit terurai, pengelolaannya juga dengan menggunakan daur ulang seperti galon bekas yang dijadikan pot/ tempat sampah, selain daur ulang juga bisa disetor ke bank sampah. Pada sampah B3 pengelolaannya dilakukan dengan pemerintah agar bisa dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan bahaya.

Konsep bank sampah adalah salah satu pendekatan pengelolaan sampah yang menguntungkan secara ekonomis. Ini didirikan dengan mengumpulkan sampah anorganik, mengklasifikasikannya menurut jenisnya, dan memiliki manajemen yang

mirip dengan perbankan. Yang membedakan bank ini bukan uang yang ditabung, tetapi sampah. Petugas bank sampah akan menyetorkan sampah yang sudah diklasifikasikan untuk mendapatkan keuntungan finansial.

Bank sampah didirikan untuk membantu mengelola sampah sehingga lebih sedikit sampah yang dibuang ke TPA, menumbuhkan kepedulian masyarakat, dan membuat orang menganggap sampah sebagai teman daripada beban. Karena jumlah sampah yang besar akan menghasilkan keuntungan ekonomi, sampah tidak hanya akan membersihkan lingkungan tetapi juga akan membantu keluarga.

Sampah yang dikumpulkan dan diolah dapat digunakan untuk membuat bahan baku daur ulang dan industri kreatif yang menghasilkan nilai ekonomi, seperti kerajinan tangan, pupuk kompos, dan sebagainya, bank sampah dapat menjadi model bisnis berkelanjutan. Dengan membuat produk dari sampah, bisnis dapat meningkatkan pendapatan dan menjaga keberlanjutan.

Agar suasana disekitar bank sampah lebih bersih dan indah maka tim PKM, mahasiswa, pengurus bank sampah serta masyarakat melakukan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekitar Bintaro. Kegiatan ini dilakukan secara serentak se kelurahan Bintaro dengan dihadiri seluruh RT, namun tuan rumah dalam kegiatan ini dari RT 1 - 3. Kegiatan kerja bakti dilakukan bersama - sama oleh masyarakat sekitar dimulai dari pukul 07.00 - 10.00.

Kerja bakti ini diawali dengan acara sambutan dari para *stakeholder* untuk memulai membersihkan sampah di lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan kerja bakti ini membuat lingkungan masyarakat menjadi lebih bersih dan tidak ada lagi sampah yang berserakan di jalanan maupun tempat

lain yang sering menjadi tempat pembuangan sampah sembarangan oleh masyarakat. Melihat lingkungan yang bersih sebagai akibat dari kegiatan kerja bakti ini membuat masyarakat tersadarkan dan tergerak hatinya untuk terus menjaga kebersihan lingkungan.



Gambar 2. Kegiatan kerja bakti



Gambar 3. Gudang penyimpanan bank sampah

Gudang penyimpanan sampah non organik juga tidak lupa dibersihkan dan limbah sampah dipilah-pilah dengan rapi, dari beberapa galon botol plastik yang nantinya akan digunakan sebagai bahan praktek mendaur ulang dan dimanfaatkan menjadi barang yang berfungsi dan berguna untuk dijual.

Ada beberapa hal yang bisa disampaikan kepada masyarakat jika diajarkan bagaimana menumbuhkan jiwa *entrepreneur* :

1. Pentingnya Kreativitas dan Inovasi: Menegaskan betapa pentingnya kreativitas dan inovasi untuk membangun konsep bisnis baru. memberi inspirasi kepada orang-orang untuk melihat ke luar kotak dan mencari peluang bisnis yang luar biasa.
2. Untuk menginspirasi dan memberikan contoh bagi masyarakat, kisah bisnis yang sukses dari pengusaha lokal dan internasional dapat membantu memotivasi orang lain untuk mengejar mimpi dan mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis.

Konsep dasar pengelolaan sampah yaitu dengan *reduce, reuse, recycle*, dan *repair* (4R). *Reduce* adalah upaya untuk mengurangi timbunan sampah, contohnya pengurangan penggunaan produk yang menghasilkan sampah. *Reuse* adalah penggunaan sampah kembali, contohnya botol plastik bekas dijadikan pot. *Recycle* adalah pendaur ulangan sampah organik dan anorganik, kecuali sampah yang benar - benar tidak bisa didaur ulang seperti sampah B3 (Bahan Berbahaya Beracun). Terakhir yaitu *Repair* yang merupakan proses perbaikan.

Materi edukasi selanjutnya yaitu bank sampah menuju *zero waste* yang jika dikelola dengan baik maka akan menghasilkan manfaat secara finansial. *Zero waste* adalah sampah yang tidak lagi dibuang ke TPA (Tempat Pemrosesan Akhir), sehingga tidak menjadi gunung sampah. Hal ini dilakukan dengan pemilahan sampah kemudian didaur ulang sesuai dengan jenisnya. Sampah organik akan dibuat lubang komunal/ biopori, sedangkan sampah anorganik diberikan ke bank

sampah yang akan menghasilkan uang. Kemudian limbah yang tidak bisa diproses bisa dijadikan sumber tenaga, contohnya sumber tenaga listrik/gas yang pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah.



Gambar 4. Penimbangan sampah



Gambar 5. Pengangkutan sampah

Setelah sampah diklasifikasikan sesuai jenisnya, tahapan selanjutnya adalah penimbangan. Sampah ditimbang dan disetorkan kepada Dinas Lingkungan Hidup. Setelah penimbangan ini kemudian mendapatkan keuntungan sebesar 515.300, hasilnya diserahkan kepada karang taruna untuk manajemen keuangan mereka. Sampah yang sudah ditimbang diangkut ke dalam truk Dinas Lingkungan Hidup yang juga berisi timbangan dari bank sampah lainnya.

Dengan adanya pengaktifan kembali bank sampah ini membuat karang taruna yang juga mengorganisasikan bank sampah mendapatkan keuntungan secara finansial sehingga mendapatkan keuntungan yang diharapkan dan memperbaiki laporan keuangan mereka. Selain itu juga tidak lagi terdapat

penumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik, sehingga bank sampah menjadi bersih dan rapi.

Peluang potensi pemanfaatan sampah rumah tangga bisa dijadikan sumber energi alternatif dengan teknologi insinerator/ biogas *landfill*, contohnya perumahan *cluster* biasanya memiliki sistem pengelolaan sampah sendiri. Pada bagian residu akan dijadikan biogas dan konsumsinya diperuntukan untuk warga. Lalu juga terdapat sumber bahan baku industri/ bank sampah dengan teknologi daur ulang yang didalamnya terdapat sirkuler ekonomi. Selanjutnya pupuk organik dengan teknologi komposting, asalkan tidak bercampur dengan sampah anorganik. Terakhir industri kreatif, sampah bekas pakai bisa dijadikan bisnis kerajinan dan akan menghasilkan keuntungan, contohnya *ecobrick* yang dijadikan tempat duduk dan batako/paving block dari kresek atau kemasan plastik lainnya.

Bank sampah ini memiliki banyak sekali keuntungan. Selain keuntungan untuk kegiatan sosial bisa juga digunakan untuk mempercepat proses pembuangan sampah, memberikan pengetahuan akan kepedulian lingkungan, menciptakan nilai ekonomi dalam pengelolaan sampah, dan sebagainya. Dengan adanya bank sampah, proses bisnis bidang daur ulang sampah meningkat dan menumbuhkan model bisnis baru yang berkelanjutan.

Oleh sebab itu dibutuhkan juga pendekatan konsep dalam pengelolaan sampah dimulai dari kesadaran masyarakat, partisipatif masyarakat, terintegrasi tidak hanya sampah organik saja namun juga anorganik, kolaboratif (bisa dengan pemerintah), dan bisnis yang akhirnya bisa menjadi bisnis berkelanjutan.

Saat ini jumlah sampah sudah mencapai tahap membahayakan lingkungan kita, dengan hal ini maka dibutuhkan pengelolaan sampah dengan baik. Pengelolaan sampah bisa dilakukan dari yang paling mudah, dari kita sendiri, dan dari sekarang agar penumpukan sampah ini bisa teratasi. Pengelolaan sampah juga memerlukan aturan ketat dan kesadaran masyarakat tinggi agar sampah yang menumpuk bisa menimbulkan keberkahan, karena jika terdapat jumlah sampah dengan jumlah besar bisa menimbulkan keuntungan ketika disetorkan kepada bank sampah dan ditimbang oleh Dinas Lingkungan Hidup.

Dengan adanya penyuluhan ini, pengelola bank sampah yaang di kelola karang taruna bisa mendapatkan bekal pembelajaran kedepannya untuk bisa mengelola sampah melalui bank sampah dengan lebih baik lagi. Sehingga bank sampah akan terus terorganisir dan tidak terbengkalai. Di samping itu terus bersinergi dengan pihak kelurahan khususnya yang mengurus pemberdayaan masyarakat serta dinas KLH setempat untuk dapat secara periodik yang terjadwal mengambil sampah yang sudah di pilah sesuai jenis sampahnya.



**Gambar 6. Kegiatan PKM dengan Lurah, Dinas KLH, RW dan Tim PKM**

Bank Sampah Kerukunan Pemuda Harapan 23 diharapkan bisa mulai beroperasi lagi dan berjalan dengan baik dan terus mendapatkan konsumen dari warga setempat maka Tim PKM juga memasang spanduk nama Bank Sampahnya, bertujuan untuk membuat bank sampah menjadi lebih dikenal dan sebagai media informasi sehingga masyarakat mengetahui adanya bank sampah tersebut. Sehingga masyarakat bisa menyetorkan sampah kepada Bank Sampah Kerukunan Pemuda Harapan 23 dan sampah terkelola dengan baik serta bernilai ekonomi.



**Gambar 7. Spanduk Bank Sampah**

## SIMPULAN

Jumlah sampah yang mencemari lingkungan akan berkurang dengan pengelolaan Bank Sampah yang efektif menggunakan sistem penukaran sampah dengan barang atau uang akan mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan memilah sampah dengan lebih baik. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan kewirausahaan yang terkait dengan Bank Sampah, diharapkan akan terjadi peningkatan pendapatan bagi Bank Sampah. Anggota Bank Sampah dapat mengembangkan usaha mereka dan menciptakan nilai tambah dari

sampah yang mereka hasilkan dengan mendapatkan bantuan dan pelatihan.

Selain itu, diharapkan bahwa program ini akan membantu mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan Bank Sampah, masyarakat akan lebih memahami betapa pentingnya nilai-nilai bela negara termasuk kepedulian terhadap lingkungan dan semangat *entrepreneur*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 8.
- BPS. (2020). Perkembangan Pariwisata Agustus 2020. *Biro Pusat Statistik*, 28(2), 1.
- Hamboer, M. J. E., Pranawukir, I., & Andriyanty, R. (2022). Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Lingkungan Pada Masyarakat Ciganjur Dki Jakarta Dengan Mengadopsi Sistem Bank Sampah "Berseri." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 978. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.6922>
- Kemenkopmk.(2023), *7,2 Juta Ton Sampah di Indonesia Belum Terkelola Dengan Baik*. <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik>
- Khamim, N. (2021). Upaya Masyarakat Dalam Membentuk Lingkungan Bersih Dan Implikasinya Dalam Pelaksanaan Pendidikan Islam

- Anak Di Desa Manyarejo  
Kecamatan Manyar Kabupaten  
Gresik. *Atthiflah: Journal of  
Early Childhood Islamic  
Education*, 8(2), 90–100.  
[https://doi.org/10.54069/atthifla  
h.v8i2.153](https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i2.153)
- Nugroho, A. (2022). *Machine  
Translated by Google KONSEP  
BANK SAMPAH: Memiliki  
Tabungan dan Penghasilan dari  
Sampah*. 2(2), 46–54.
- Okusa, M. (2008). Undang-Undang RI  
Nomor 18 Tahun 2008.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 81  
Tahun 2012, BPK RI
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank  
Sampah Dalam Efektivitas  
Pengelolaan Sampah (Studi  
Kasus Bank Sampah Malang).  
*Aspirasi*, 5(1), 71–84.  
[https://dprexternal3.dpr.go.id/ind  
ex.php/aspirasi/article/view/447/  
344](https://dprexternal3.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/447/344)
- Tahir. (2017). *APA ITU BANK  
SAMPAH DAN APA  
MANFAATNYA*. Dlhluwuutara.  
[https://dlh.luwuutarakab.go.id/be  
rita/7/apa-itu-bank-sampah-dan-  
apa-manfaatnya.html](https://dlh.luwuutarakab.go.id/berita/7/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya.html)
- Yulianto, B., Ilyas, Y., & Nababan, B.  
O. (2022). Strategi  
Pengembangan Bisnis Bank  
Sampah Pusat Kabupaten Bogor.  
*Jurismata*, 4(2).  
[http://www.ejournal.dewantara.a  
c.id/index.php/JURISMATA/arti  
cle/download/310/242](http://www.ejournal.dewantara.ac.id/index.php/JURISMATA/article/download/310/242)